BPBD Kabupaten Pasuruan Kurangi Intensitas Pengiriman Air Bersih ke Desa Terdampak Kekeringan

Rabu, 6 November 2024

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan mulai mengurangi pengiriman air bersih ke desa-desa yang terdampak kekeringan. Hal ini dikarenakan status siaga darurat kekeringan di Jawa Timur telah berakhir pada 31 Oktober 2024. Beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan telah mulai diguyur hujan, meskipun tidak setiap hari, sehingga sumber mata air yang kering mulai muncul kembali.

Pengurangan intensitas distribusi air bersih dilakukan di beberapa wilayah, kecuali di Kecamatan Lumbang dan Pasrepan. Kedua kecamatan tersebut masih membutuhkan bantuan air bersih karena sumber air di sana masih kering. Di Kecamatan Lumbang, empat desa terdampak kekeringan, sementara di Kecamatan Pasrepan, lima desa masih membutuhkan air bersih.

BPBD Kabupaten Pasuruan memprioritaskan pengiriman air bersih ke kedua kecamatan tersebut. Namun, bagi wilayah lain yang sebelumnya juga menerima bantuan air bersih, BPBD siap membantu jika kondisi kekeringan kembali terjadi.

BPBD Kabupaten Pasuruan terus memantau situasi kekeringan di wilayahnya. Tim BPBD siap membantu masyarakat yang terdampak kekeringan dengan mengirimkan air bersih jika diperlukan.

Meskipun kondisi kekeringan mulai berkurang, BPBD tetap menghimbau masyarakat untuk tetap hemat air dan menjaga kebersihan sumber air agar tidak terjadi kekeringan lagi di masa mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.